

**PREDIKSI EROSI DI BEBERAPA KELAS LERENG PADA
TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* L.) PTPN VI KECAMATAN
GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

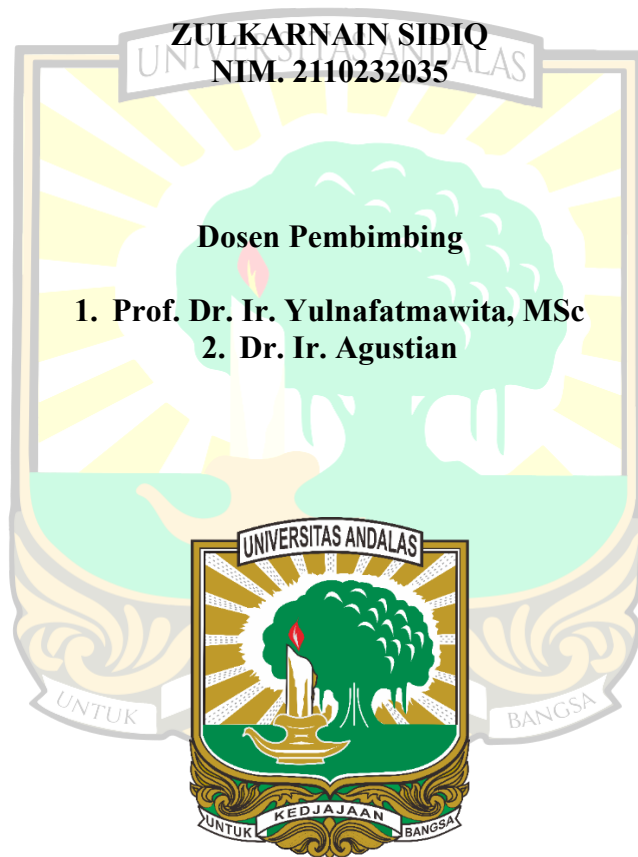
SKRIPSI

Oleh:

**ZULKARNAIN SIDIQ
NIM. 2110232035**

Dosen Pembimbing

- 1. Prof. Dr. Ir. Yulnafatmawita, MSc**
- 2. Dr. Ir. Agustian**



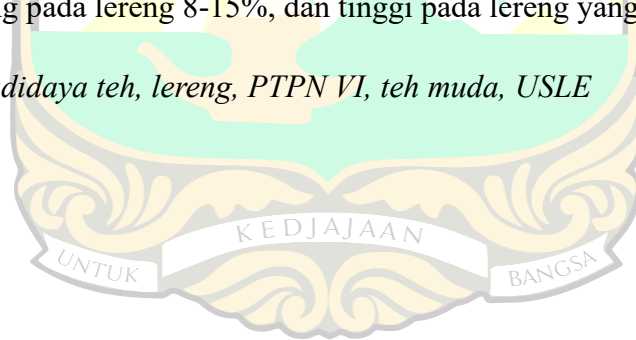
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PREDIKSI EROSI DI BEBERAPA KELAS LERENG PADA TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* L.) PTPN VI KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Erosi merupakan salah satu fenomena alam yang menyebabkan degradasi lahan, terutama pada daerah berlereng dengan curah hujan tahunan yang tinggi. Tanaman teh sebagian besar dibudidayakan di lahan berlereng, seperti di Gunung Talang dengan curah hujan tahunan mencapai 2.507 mm. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi jumlah tanah yang tererosi pada tanaman teh umur kurang lebih 5 tahun menggunakan metode Universal Soil Loss Equation (USLE) di PTPN VI Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2025 dengan menggunakan metode survei. Pengambilan sampel tanah dilakukan secara purposive berdasarkan tingkat kemiringan lereng (8-15%, 15-25%, 25-45% dan >45%). Parameter yang dianalisis meliputi tekstur tanah, berat jenis, bahan organik, permeabilitas, dan struktur tanah. Data analisis tanah, curah hujan, dan identifikasi lapangan digunakan untuk memprediksi erosi tanah menggunakan metode USLE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa erosi tanah meningkat seiring dengan peningkatan tingkat kemiringan lereng. Erosi tertinggi (1.336,02 T/Ha/T) terjadi pada lereng >45%, diikuti oleh lereng 25-45% (664,58 T/Ha/T), kemudian lereng 15-25% (210,02 T/Ha/T), dan terendah pada lereng 8-15% (35,52 T/Ha/T). Indeks bahaya erosi tergolong sedang pada lereng 8-15%, dan tinggi pada lereng yang lebih curam.

Kata kunci : Budidaya teh, lereng, PTPN VI, teh muda, USLE



EROSION PREDICTION ON SEVERAL SLOPE CLASSES ON TEA PLANTS (*Camellia sinensis* L.) PTPN VI GUNUNG TALANG DISTRICT SOLOK REGENCY

ABSTRACT

Erosion is one of natural phenomenon causing land degradation, especially under sloping area receiving high annual rainfall. Tea crops are mostly cultivated in sloping land, such as in Gunung Talang with annual rainfall reached 2,507 mm. This study was aimed to predict the amount of soil eroded at approximately 5 years old tea crops using Universal Soil Loss Equation (USLE) method in PTPN VI Gunung Talang District, Solok Regency. The research was conducted from January to June 2025 by using survey method. Soil was sampled purposively based on slope levels (8-15%, 15-25%, 25-45% and >45%). Parameters analyzed were soil texture, bulk density, organic matter, permeability, and soil structure. Data of soil analyses, rainfall, and field identification were used to predict soil erosion using USLE method. The results showed that soil erosion increased by increasing slope level. The highest erosion (1,336.02 T/Ha/Y) was found under >45% slope, followed by slope 25-45% (664.58 T/Ha/Y), then slope 15-25% (210.02 T/Ha/Y), and the lowest was under slope 8-15% (35.52 T/Ha/Y). Erosion hazard index was medium at slope 8-15%, and high for the steeper slopes.

Keywords: PTPN VI, slope, tea cultivation, USLE, young tea

